

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Koleksi Cetak Oleh Pemustaka di Perpustakaan Labuhanbatu

Mengetahui pemanfaatan koleksi yang dilakukan oleh pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu, maka teknik penumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik wawancara langsung dengan 7 orang informan yaitu pemustaka itu sendiri, dibantu dengan menggunakan alat perekam, alat tulis, yang mana menurut peneliti sebagai perwakilan dari seluruh pengguna perpustakaan.

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer di sebutkan bahwa pemanfaatan memiliki arti “proses, cara atau tindakan”. (Peter, 2002 p 928) pemanfaatan koleksi dapat diketahui dari seberapa banyak jumlah maupun jenis bahan pustaka yang terpakai. keterpakaian berhubungan dengan masalah kebutuhan atau permintaan. Dalam memanfaatkan koleksi cetak yang ada di perpustakaan umum kabupaten labuhanbatu pemustaka sudah disediakan berbagai macam koleksi cetak yang ada dan dengan mudah untuk mendapatkan informasi. Dalam memanfaatkan koleksi cetak pemustaka bisa membacanya koleksi itu sendiri di tempat, meminjamnya, atau pun sekedar mencatat apa saja informasi yang ada dalam koleksi tersebut.

Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi cetak yang dilakukan oleh pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu, sebagaimana disampaikan oleh ketujuh informan bahwa pemanfaatan koleksi cetak yang dilakukan oleh pemustaka yakni mereka lebih cenderung memanfaatkannya dengan cara membaca koleksi cetak itu di perpustakaan karena memang suka suasana yang tenang. Dan biasanya pemustaka lebih tertarik membaca novel walaupun tidak terlalu banyak novel di perpustakaan tersebut, ada juga yang membaca buku tentang motivasi karena bisa membuat mereka lebih semangat dalam menjalani aktivitas sehari-hari, ada juga baca buku arsitektur karena memang dia tertarik dengan dunia gambar dan desain-desain rumah. namun ada juga pemustaka yang memanfaatkan koleksi cetak

dengan meminjamnya dikarenakan baginya tidak mungkin selesai membaca setiap buku. Ada juga beberapa pemustaka yang mencari dan membaca koleksi cetak untuk mencari buku referensi guna menyelesaikan tugasnya.

Berikut hasil wawancara yang diperoleh penulis dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi cetak:

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sri Melyani (informan I), pada hari jumat tanggal 4 November 2022 jam 10.05 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan dengan cara :

“karena saya tidak memiliki kartu perpustakaan, jadi saya biasanya memanfaatkan koleksi cetak (buku) dengan cara membacanya di tempat (di perpustakaan). Biasanya kalau ada tugas makalah dari dosen saya datang ke perpustakaan untuk mencari referensi dari tugas saya. saya tidak terlalu sering datang ke perpustakaan karena perpustakaan umum kabupaten labuhanbatu bukunya kurang lengkap saya mencari referensi buku melalui internet (ebook). Lebih mudah mencarinya di internet karena kita tidak perlu repot datang ke perpustakaan”.



Berdasarkan hasil wawancara kepada Rahma Matondang (Informan II), pada hari jumat tanggal 4 November 2022 jam 14.20 wib di luar perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan dengan cara:

“kalau saya biasanya memanfaatkannya dengan membaca di tempat karena saya belum punya kartu anggota perpustakaan, biasanya buku yang saya baca adalah novel karena ada buku bidang-bidang tertentu yang saya cari tidak ditemukan di perpustakaan contohnya buku computer. Buku tentang komputer ada beberapa tapi saya kurang puas ketika membaca dan mempelajarinya. Terkadang juga ada buku yang tidak diletakkan pemustaka pada tempatnya, itu terlihat jadi tidak rapi. Dari pada saya datang ke perpustakaan untuk mencari buku yang saya cari namun ternyata tidak saya temukan lebih baik saya mencarinya *online* di internet lebih praktis lagi dan juga mudah Cuma mengetikkan kata kunci hasilnya sudah dapat. kepada pihak perpustakaan mohon buku-buku novel dan buku tentang komputer di perbanyak lagi ”.



Berdasarkan hasil wawancara kepada Ummi Siregar (informan III), pada hari senin 7 November 2022 jam 13.00 di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan dengan cara:

“cara saya memanfaatkan setiap koleksi yang ada di perpustakaan dengan meminjam koleksi bukunya sebab tidak mungkin setiap buku yang kita baca akan cepat selesai saat kita membacanya kan, saya melihat koleksi cetak di perpustakaan umum masih minim / terlalu sedikit sehingga membuat saya bosan dan belum memenuhi kebutuhan informasi standar saya untuk belajar maupun untuk digunakan sebagai literasi saja. saya tidak terlalu sering memanfaatkan koleksi

cetak perpustakaan umum kabupaten labuhanbatu karena saya jarang berkunjung, saya berkunjung ke perpustakaan kalau saya lagi senggang. Walaupun saya jarang ke perpustakaan tapi saya lebih suka membaca buku sebab buku adalah jendela dunia, walaupun di era zaman sekarang sudah banyak yang menggunakan ebook. Adapun koleksi cetak yang saya manfaatkan adalah buku-buku tentang motivasi karena dapat meningkatkan semangat saya untuk berjuang terus-menerus sampai apa yang saya inginkan tercapai”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arie Dwi (informan IV), pada hari kamis tanggal 15 Desember 2022 jam 10.30 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan dengan cara:

“saya lebih sering membacanya di tempat (perpustakaan langsung) karena jarang meminjamnya”. Saya pernah meminjam buku tapi saya lupa untuk mengembalikannya alhasil saya kena sanksi peringatan dari pustakawannya. Karena itulah saya lebih suka membaca di perpustakaan saja. Lagian menurut saya koleksi cetak di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memudahkan saya untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan. Karena saya pun tidak kuliah buku yang biasanya saya baca itu buku-buku motivasi agar selalu membuat saya semangat dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurhayati (Informan V), pada hari kamis tanggal 15 Desember 2022 jam 11.18 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan dengan cara:

“sesuai kebutuhan saya, terkadang saya membaca di tempat, terkadang saya juga meminjamnya. Saya juga kadang mencari buku untuk tugas makalah saya di perpustakaan ini siapa tau aja ada. Saya juga punya kartu anggota perpustakaan karena itu cukup memudahkan bagi saya ketika saya meminjam buku. Koleksi di perpustakaan umum cukup banyak dan juga cukup baik bagi kebutuhan informasi saya. saya terbilang lumayan sering ke perpustakaan jadi ketika saya mencari buku yang hendak saya baca saya cukup mudah untuk menemukannya. Buku yang sering

saya baca di perpustakaan yaitu novel dan juga buku motivasi agar senantiasa membuat saya semangat. Saya melihat bukunya disusun rapi di raknya”.



Berdasarkan hasil wawancara dengan May Anggraini (Informan VI), pada hari minggu 13 November 2022 jam 14.50 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan dengan cara :

“kalau aku kak lebih ke membaca di tempat aja kak, aku jarang meminjam kak karena ngembalikannya lagi, lagian kak buku yang kubaca novel kak, karena aku pernah mencari buku tentang arsitektur gak pala banyak, ada memang tapi ya gitu gak banyak. Terkadang koleksi buku baru susah mencarinya mungkin belum terdata kali. Pokoknya saya rasa masih agak susah mencari buku di perpustakaan dan masih belum memenuhi kebutuhan informasi saya. itulah yang membuat saya membaca novel ketika saya berkunjung ke perpustakaan kak sama kadang Cuma sekedar mencari *wifi*.”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pinkya (Informan VII), pada hari minggu 13 November 2022 jam 11.45 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan dengan cara:

“kalau saya kak lebih suka membaca di tempat karena suasana nya tenang, damai dan gak bising kalau lagi gak rame. Tapi kalau perpustakaannya ramai pengunjung agak bising. Koleksi cetak di perpustakaan umum lumayan menarik karena banyak ragamnya. Sejauh ini koleksi cetak di perpustakaan umum lumayan memenuhi

kebutuhan informasi saya tetapi ada baiknya koleksi cetak dapat di perbanyak lagi contohnya buku-buku yang bergambar karena saya suka membaca buku yang banyak gambarnya. Saya tidak terlalu sering ke perpustakaan, saya ke perpustakaan saat ingin membaca buku atau mencari informasi tertentu saja”.

1. Jenis Koleksi Yang Sering dipinjam/dibaca

Koleksi cetak yang ada di perpustakaan merupakan salah satu koleksi yang sangat dibutuhkan oleh pemustaka terutama mahasiswa, pelajar, dan masyarakat lainnya. karena sangat dibutuhkan maka, perpustakaan harus menyediakan koleksi cetak yang tepat, akurat, mutakhir dan mencukupi bagi kepentingan informasi pemustakanya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu koleksi cetak terlihat tidak terlalu ramai pengunjung.

Untuk mengetahui jenis koleksi cetak apa yang sering digunakan pemustaka di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu penulis mewawancarai 1 pustakawan dan 7 orang pemustaka saat penulis melakukan penelitian di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu. Dari hasil wawancara tersebut penulis mengetahui bahwa jenis koleksi cetak yang sering digunakan oleh pemustaka adalah jensi koleksi fiksi, buku motivasi, buku bergambar, teknik arsitektur. Berikut penulis paparkan hasil wawancara dengan beberapa informan. Hal ini ini di kuatkan oleh wawancara dengan Ibu Nila Frida Harahap pada hari senin 7 November 2022 jam 10.00 di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“kebanyakan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu dari berbagai orang, ada anak-anak, pelajar, mahasiswa, orang yang sudah bekerja, dan lain-lain. Kalau anak anak lebih suka membaca buku komik atau buku-buku yang banyak gambarnya karena lebih menarik kan, kalau kayak pelajar mereka kadang mencari buku soal-soal ujian novel juga, kalau mahasiswa membaca buku-buku motivasi agar

mereka semangat dalam perkuliahannya. Kalau koleksi tentang sejarah-sejarah gitu hanya sedikit yang minat untuk membacanya.”.

Penulis juga melakukan beberapa wawancara kepada beberapa pemustaka terkait dengan koleksi cetak yang sering mereka gunakan di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sri Melyani (informan I), pada hari jumat tanggal 4 November 2022 jam 10.05 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa:

“saya datang ke perpustakaan untuk mencari buku novel. Walaupun begitu saya juga mencari koleksi buku perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu di aplikasi ipusda Labuhanbatu, karena bagi saya lebih efektif dan saya tidak perlu datang ke perpustakaan”. Berdasarkan hasil wawancara kepada Rahma Matondang (Informan II), pada hari jumat tanggal 4 November 2022 jam 14.20 wib di luar perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa:

“jenis koleksi cetak yang saya baca kalau saya berkunjung ke perpustakaan umum adalah novel, tapi jika memilih antara ebook atau koleksi cetak (buku) saya lebih suka membaca ebook karena lebih praktis, dan saya bisa mencarinya *online* di internet dengan mengetikkan kata kunci tanpa harus pergi ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara kepada Ummi Siregar (informan III), pada hari senin 7 November 2022 jam 13.00 di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa:

“kalau saya ke perpustakaan saya lebih sering meminjam bukunya untuk dibawa pulang. Tapi sebelum di bawa pulang saya menyempatkan diri untuk membaca terlebih dahulu di perpustakaan, adapun buku yang saya baca yaitu buku-buku motivasi sebab dapat meningkatkan semangat saya untuk berjuang belajar terus sampai apa yang saya inginkan tercapai, apalagi saya sekarang sedang kuliah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arie Dwi (informan IV), pada hari kamis tanggal 15 Desember 2022 jam 10.30 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa:

“saya lebih suka membaca langsung di perpustakaan karena saya tidak punya kartu anggota perpustakaannya kalau saya ingin meminjam, buku yang saya baca novel sebab sejak saya SMA saya lebih tertarik membaca novel”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurhayati (Informan V), pada hari kamis tanggal 15 Desember 2022 jam 11.18 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa:

“saya kan sudah semester akhir tinggal menyusun skripsi saja jadi ketika saya di perpustakaan saya lebih memilih membaca buku-buku motivasi agar saya semangat dalam mengerjakan skripsi saya supaya saya cepat lulus, tapi terkadang saya membaca novel juga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan May Anggraini (Informan VI), pada hari minggu 13 November 2022 jam 14.50 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa:

“saya lebih suka membaca novel dan buku-buku tentang arsitektur arsitektur gitu, tapi buku-buku tentang itu tidak terlalu banyak di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pinkya (Informan VII), pada hari minggu 13 November 2022 jam 11.45 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa:

“jenis koleksi yang sering saya manfaatkan saat di perpustakaan yaitu buku-buku pengetahuan yang bergambar. Karena lebih menyegarkan mata ketika membacanya. Tapi terkadang sayake perpustakaan umum hanya menggunakan *wifi* saja”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa koleksi yang sering digunakan dan sering dibaca oleh pemustaka di perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu adalah koleksi novel, dan kebanyakan pemustaka ketika ke perpustakaan langsung mencari buku-buku motivasi, buku pengetahuan bergambar, dan buku-buku tentang arsitektur.

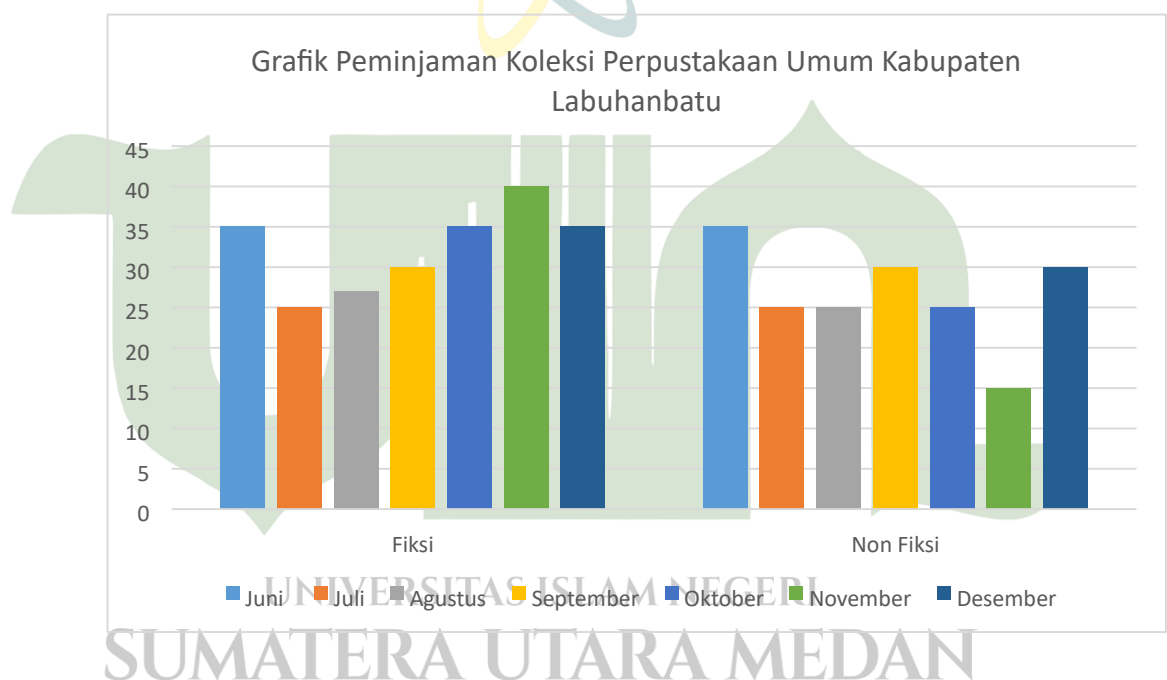
2. Peminjaman buku di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu

Peminjaman buku di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu masih

menggunakan sistem manual belum menggunakan sistem pada komputer. Peminjaman buku dapat dilakukan oleh setiap anggota perpustakaan yang sudah memiliki kartu anggota perpustakaan.

Untuk setiap anggota perpustakaan dapat meminjam buku sebanyak 5 (lima) judul buku dengan waktu maksimal peminjaman selama 7 hari kerja dan dapat diperpanjang satu kali. Selain anggota tidak dapat meminjam buku hanya bisa membaca di perpustakaan saja.

Rata-rata jumlah anggota yang meminjam buku pada Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu adalah 2-3 orang perharinya dan biasanya anggota perpustakaan dapat meminjam 2 sampai 3 judul buku. Koleksi yang sering di pinjam adalah koleksi agama dan kesusasteraan seperti novel dan buku cerita.



Dari grafik diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbulannya pemustaka meminjam koleksi fiksi paling banyak pemustaka meminjamnya pada bulan November sekitar 40 orang. Sedangkan untuk koleksi non fiksi itu paling banyak di pinjam pada bulan Oktober yakni 35 orang. Gambar grafik ini terhitung sejak bulan Juni-Desember 2022.

Adapun syarat untuk menjadi anggota perpustakaan umum

Kabupaten Labuhanbatu adalah pelajar tingkat SD, SMP, SMA, mahasiswa, pegawai, dan masyarakat umum lainnya yang berstatus sebagai masyarakat Kabupaten Labuhanbatu.

Kartu anggota sebagai kartu pegangan bagi anggota setiap kali berkunjung ke Perpustakaan dan pada saat akan meminjam buku di perpustakaan. Kartu anggota tidak boleh dipinjamkan kepada orang lain, dan jika kartu anggota hilang, wajib membawa surat keterangan dari pihak berwenang untuk penggantian. Kartu ini dibawa pulang oleh masing-masing anggota perpustakaan.

Tabel 4.1 laporan Frekuensi Tahunan Anggota Perpustakaan 2013-2022

Anggota	Jumlah
SD	240
SMP	310
SMA	930
UMUM	420
Total	1900

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, jumlah keanggotaan perpustakaan pada Perpustakaan Umum Kabupaten labuhanbatu yang aktif sebanyak 1.900 orang. Jumlah anggota tersebut bertambah dari tahun lalu 2021 yang berjumlah 1866. Keanggotaan ini bertambah sekitar 34 orang. Kebanyakan anggota adalah pelajar dikarenakan letak perpustakaan yang dekat dengan sekolah. Rata-rata jumlah pengunjung pada perpustakaan ialah 600 orang perbulannya.

B. Kendala Yang di Alami Pemustaka Ketika Memanfaatkan Koleksi cetak

Salah satu tujuan didirikannya Perpustakaan Umum di Kabupaten/Kota yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya serta menyediakan sarana dan

prasarana yang memudahkan para pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkannya dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan demi memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat membantu dalam proses belajar. Informasi yang ada di perpustakaan umum dapat diperoleh oleh semua pemustaka tanpa membedakan status sosial. namun kadang kala dalam memanfaatkan koleksi cetak di perpustakaan umum oleh pemustaka memiliki kendala sehingga dapat menyebabkan pemustaka enggan berkunjung ke perpustakaan. Kendala merupakan suatu hambatan atau kesulitan yang membatasi suatu kondisi, hambatan selalu menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan.

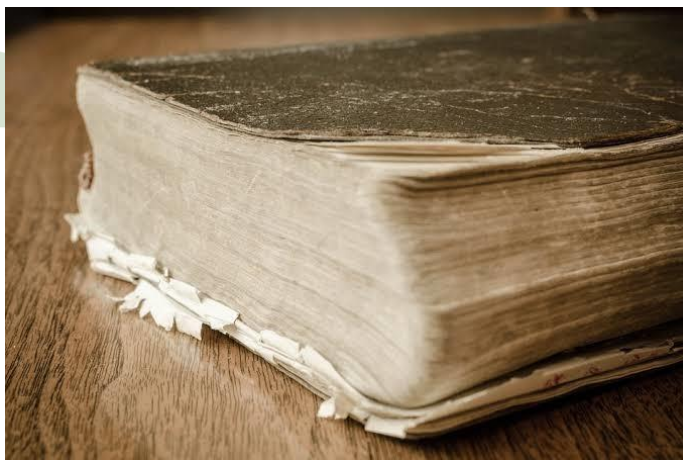
Menurut Wirsig dalam Aprilia Dewi (Dewi Aprilia, 2017) p 110 menjelaskan bahwa kendala adalah segala tindakan manusia didasarkan pada suatu kendala yang dipengaruhi oleh lingkungan, pengetahuan, keadaan, dan tujuan yang ada pada diri manusia.

Secara umum kendala yang dihadapi oleh pemustaka ketika memanfaatkan koleksi cetak karena terkadang pustakawannya tidak ramah kepada pemustaka, ketika di tanya pemustaka pustakawan cuek memberikan jawaban, atau bahkan mengabaikan pemustaka itu sendiri.

Ada beberapa kendala yang dialami oleh pemustaka saat memanfaatkan koleksi cetak di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu. Adapun kendala yang dialami pemustaka saat memanfaatkan koleksi cetak yaitu bahwa hampir semua informan memiliki kendala yang sama yakni kurangnya atau minimnya koleksi yang ada di perpustakaan baik buku yang bersifat edukatif maupun hiburan (koleksi bergambar) sehingga tidak memenuhi kebutuhan informasi mereka, kurangnya koleksi buku membuat pemustaka merasa bosan, ada juga karena jam operasionalnya yang terbatas sehingga tidak mungkin untuk berlama-lama di dalam perpustakaan, namun ada juga pemustaka yang merasa bising apabila perpustakaan lagi ramai pengunjung, koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan tidak semuanya *up to date*, masih banyak koleksi buku-buku lama di perpustakaan, ac nya kurang dingin dan pemustaka ada beberapa yang tidak ramah. Ada juga beberapa buku yang halamannya sudah tidak ada lagi sehingga saat membaca buku kita kurang mendapatkan informasi dari suatu bacaan yang kita baca secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sri Melyani (Informan I), pada hari jumat tanggal 4 November 2022 jam 10.05 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa:

“kendalanya bagi saya adalah jam operasional yang terbatas, karena tidak memungkinkan bagi siswa dan mahasiswa untuk berlama-lama di perpustakaan sedangkan saya tidak memiliki kartu anggota perpustakaan. Kemudian koleksi buku yang ada di perpustakaan kurang lengkap, ada beberapa buku yang saya cari tidak ada di perpustakaan. Informasi yang saya butuhkan tidak saya temukan di perpustakaan. Terlihat juga gedung perpustakaan cat nya sudah mulai pudar sehingga tidak enak lagi dipandang. Ac nya juga tidak dingin, koleksi bukunya sudah lama gak di *update*, ketika saya membaca suara orang dari bawah terdengar keatas, dan sangat mengganggu konsentrasi saya ketika membaca.



Berdasarkan hasil wawancara kepada Rahma Matondang (Informan II), pada hari jumat tanggal 4 November 2022 jam 14.20 wib di luar perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan mengatakan bahwa:

“koleksi yang ada masih kurang lengkap banyak buku pada bidang bidang tertentu yang harus dilengkapi lagi. kendalanya yang lain pada fasilitas meja dan kursinya agar lebih di perbanyak lagi. Saya pernah mencari buku tentang komputer ada memang kak tapi gak banyak, terus pada saat saya mengambil salah satu novel ada pula yang halamannya gak ada (sobek), kan itu membuat kita membaca jadi tidak

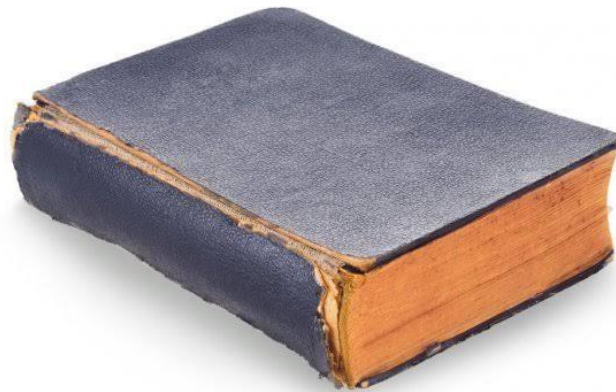
bersemangat lagi dan kita juga gak tahu lanjutan dari halaman sebelumnya. Kadang padahal jadwal buka, namun saat ke perpustakaan umum masih tutup, jam istirahat yang terlalu lama. Mohon agar di perhatikan lagi untuk buka sesuai dengan jadwal”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ummi Siregar (Informan III), pada hari senin 7 November 2022 jam 13.00 di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan mengatakan bahwa:

“kendala yang saya alami saat memanfaatkan koleksi cetak di Perpustakaan adalah terlalu minim/sedikit sehingga membuat kebosanan. Selain buku yang minim, koleksi yang sangat kurang menarik juga tempat yang kurang peminat bagi masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan, koleksinya juga belum memenuhi standar kebutuhan informasi saya untuk belajar maupun untuk digunakan sebagai literasi saja. jam operasional yang sering tidak tepat waktu membuat saya lama menunggu di luar”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arie Dwi (Informan IV), pada hari kamis tanggal 15 Desember 2022 jam 10.30 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan mengatakan bahwa:

“untuk membuat kartu anggota perpustakaan cukup sulit, banyak proses yang harus dilalui, sehingga saya pun sulit saat meminjam koleksi cetak di perpustakaan umum kabupaten labuhanbatu. Pelayanannya terkadang tidak baik, ada beberapa pustakawannya suka marah-marah dan tidak *friendly* kepada pemustaka. Perbanyak lagi komputer di ruangan komputer agar ketika saya masuk saya bisa menggunakannya. Ada beberapa buku yang belum di *update* dan masih banyak buku-buku lama.



Berdasarkan hasil wawancara kepada Nurhayati (Informan V), pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2022 jam 11.18 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan mengatakan bahwa:

“saya tidak memiliki kendala dalam memanfaatkan koleksi cetak karena prosedurnya cukup mudah ketika ingin meminjam buku, tinggal bawa buku ke layanan sirkulasi tunggu sebentar prosesnya udah bisa di pinjam. Waktu peminjamannya paling lama seminggu, hanya saja mohon ac nya kurang dingin bagi saya. ”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada May Anggraini (Informan VI), pada hari Minggu 13 November 2022 jam 14.50 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan mengatakan bahwa:

“kendala yang saya alami itu sih kak saya tidak menemukan judul buku yang saya butuhkan apalagi kalau koleksi bukunya baru, masih banyak koleksi bukunya yang lama dan sudah hampir usang. Saya kan suka gambar dan desain-desain interior gitu kalau saya cari buku tentang desain gak ada kak apalagi buku tentang arsitektur ada tapi gak banyak. Kalau kayak gitu kan saya jadi kurang tertarik untuk datang ke perpustakaan karena buku-buku yang saya butuhkan tidak ada.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Pinkya (Informan VII), pada hari Minggu 13 November 2022 jam 11.45 wib di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan mengatakan bahwa:

“kendalanya kak masih minim koleksi buku yang bergambar dikarenakan dapat menarik perhatian pembaca apalagi anak-anak agar minat membaca mereka lebih meningkat. Walaupun koleksinya sejauh ini memenuhi kebutuhan saya alangkah namun ada baiknya jika koleksinya ditambah lagi. Buku-buku bergambar bukan Cuma anak kecil saja yang suka membacanya namun saya juga suka membaca buku yang banyak gambarnya lebih menarik untuk dibaca, ketika saya buka buku cerita tentang dongeng gitu ada halamannya hilang atau tersobek”.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diolah dalam hasil penelitian sebelumnya, pada bagian ini penulis akan menganalisis pemanfaatan koleksi cetak oleh pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu.

1. Pemanfaatan Koleksi Cetak (buku)

Menurut IFLA (*International Federation of Library Association*) dalam Herlina mendefinisikan bahwa perpustakaan merupakan kumpulan materi tercetak dan non cetak atau sumber informasi dalam komputer disusun secara sistematis untuk kepentingan pemustaka.

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang secara bahasa berarti guna, faedah, untung. Dan kemudian mendapat imbuhan pe – an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.

Dalam pemanfaatan layanan perpustakaan terutama koleksi cetak (buku), para pemustaka hanya memerlukan buku yang sesuai dengan kebutuhannya agar dia tertarik dan minat untuk memanfaatkan buku tersebut. Semakin banyak jumlah koleksi yang cakupannya sesuai dengan kebutuhan mereka maka akan semakin besar pula untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhan informasinya, pemustaka harus mencari dan memanfaatkan koleksi cetak perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Buku merupakan salah satu sumber informasi yang membantu masyarakat dan juga mahasiswa dalam pembelajaran dan penelusuran informasi mereka. Pemanfaatan koleksi cetak terutama buku merupakan kegiatan/aktivitas pemustaka dalam menggunakan dan mencari informasi

yang dibutuhkannya. Informasi yang ada di dalam buku bersifat mutakhir dan ilmiah sehingga dapat di percaya kebenarannya.

Pemanfaatan koleksi cetak oleh pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu yakni mereka memanfaatkan koleksi cetak untuk mencari informasi yang mereka butuhkan dengan cara membacanya langsung di perpustakaan. Pemanfaatan koleksi cetak oleh pemustaka dapat diketahui melalui seberapa banyak jumlah maupun jenis bahan pustaka yang terpakai. Kegiatan pemanfaatan koleksi dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi serta untuk meningkatkan relevansi koleksi terhadap kebutuhan pemustaka. Keberhasilan perpustakaan tidak dilihat dari besarnya jumlah koleksi, namun walaupun jumlah koleksinya sedikit tetapi bermutu dan berkualitas serta banyak dimanfaatkan oleh pemustaka.

Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi cetak yang dilakukan oleh pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu, sebagaimana disampaikan oleh ketujuh informan bahwa pemanfaatan koleksi cetak yang dilakukan oleh pemustaka yakni mereka lebih cenderung memanfaatkannya dengan cara membaca koleksi cetak itu di perpustakaan karena memang suka suasana yang tenang. Dan biasanya pemustaka lebih tertarik membaca novel walaupun tidak terlalu banyak novel di perpustakaan tersebut, ada juga yang membaca buku tentang motivasi karena bisa membuat mereka lebih semangat dalam menjalani aktivitas sehari-hari, ada juga baca buku arsitektur karena memang dia tertarik dengan dunia gambar dan desain rumah. Namun ada juga pemustaka yang memanfaatkan koleksi cetak dengan meminjamnya dikarenakan baginya tidak mungkin selesai membaca setiap buku.

Ada juga beberapa pemustaka yang mencari dan membaca koleksi cetak untuk mencari buku referensi guna menyelesaikan tugasnya.

2. Kendala yang dialami oleh pemustaka

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:667) kendala adalah halangan, rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian/sasaran.

Berbicara tentang kendala yang dialami oleh pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu lebih banyak kepada masih kurangnya/minimnya koleksi pada bidang-bidang tertentu yang ada di perpustakaan sehingga informasi yang mereka butuhkan tidak sesuai dengan keinginan mereka. Entah itu koleksi bergambar, komik, atau bahkan yang bersifat edukatif sekalipun mereka tidak menemukannya dan itu membuat pemustaka merasa bosan berada di perpustakaan. Padahal koleksi yang ada di perpustakaan cukup banyak.

Ada juga karena jam operasionalnya yang terbatas sehingga tidak mungkin berlama-lama di dalam perpustakaan, namun ada juga pemustaka yang merasa bising apabila perpustakaan lagi ramai pengunjung, koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan tidak semuanya *up to date*, masih banyak koleksi buku-buku lama di perpustakaan. Ada juga beberapa buku yang halamannya sudah tidak ada lagi sehingga saat membaca buku kita kurang mendapatkan informasi dari suatu bacaan yang kita baca secara maksimal. Ada juga beberapa buku yang judul dan isinya tidak berhubungan (sinkronisasi).